

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan tentang Pengaruh Upah Minimum dan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan, yaitu variabel Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(3,550 > 2,042)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,001 < 0,05)$.
2. Tidak berpengaruh signifikan, yaitu variabel Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $(0,263 < 2,042)$ serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $(0,795 > 0,05)$.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu ($6,945 > 3,29$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,003 < 0,05$). Sedangkan pengaruhnya sebesar 0,324 atau 32,4%, dan terdapat hubungan atau korelasi sebesar 0,569 terletak pada interval 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara Upah Minimum dan Angkatan Kerja dengan Indeks Pembangunan Manusia adalah Sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Diharapkan lebih memperhatikan kebijakan tentang upah minimum dan meningkatkan jumlah angkatan kerja serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja agar dalam parameter Indeks Pembangunan Manusia mengalami

peningkatan yang menandakan bahwa masyarakat sejahtera dan segala kebutuhannya tercukupi.

2. Bagi praktisi Badan Pusat Statistik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan

diharapkan agar lebih mensosialisasikan Indeks Pembangunan Manusia, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses dan mengetahui perkembangan provinsi Banten dalam data.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik serta dapat mengetahui penyebab fluktuasi Indeks Pembangunan Manusia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN